

BAB V

PENUTUP

Setelah analisis dan pengolahan data selesai, pada bab ini akan dibahas kesimpulan dari penelitian secara keseluruhan serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan. Penjelasan lebih detail akan dijabarkan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini adalah pembuatan media pembelajaran berbasis website yang berorientasi pada keterampilan berpikir kritis untuk materi Fluida Statis. Media ini telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, sehingga layak digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami konsep fluida statis. Berikut adalah rangkuman kesimpulan penelitian dalam beberapa poin utama:

1. Media pembelajaran berbasis website ini memiliki sembilan fitur utama, antara lain: login dan pendaftaran pop-up, beranda interaktif, langkah pembelajaran dengan progres, materi visual dan video, kuis kontekstual, dashboard pengguna, panduan siswa dan guru, navigasi bebas antar topik, serta tampilan responsif dan chatbot bantuan. Fitur-fitur ini mendukung pembelajaran yang mandiri, menarik, dan mudah diakses.
2. Validasi tahap *Alpha* oleh enam validator menunjukkan bahwa media telah layak digunakan meskipun masih dalam kategori sedang (V Aiken berkisar antara 0,458–0,708), khususnya pada aspek kualitas isi, motivasi, dan keterpautan tujuan pembelajaran.
3. Validasi tahap *Beta* menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan seluruh aspek berada pada kategori validitas tinggi (V Aiken $> 0,8$). Hal ini mencakup kualitas isi, keselarasan tujuan, motivasi, berpikir kritis, desain interaksi, aksesibilitas, hingga standar teknis.
4. Pengembangan produk *Alpha*, *Beta*, dan *Gold* dilakukan secara sistematis dengan merevisi konten, antarmuka, dan fitur sesuai umpan balik dari ahli dan pengguna (calon guru, mahasiswa, dan siswa), termasuk penyempurnaan fitur login, layout visual, dan penambahan panduan penggunaan.
5. Respon siswa terhadap media sangat positif, terutama pada aspek kemudahan akses (97%), motivasi belajar (94%), tampilan visual (96%), dan partisipasi aktif dalam

pembelajaran. Seluruh indikator utama berada pada kategori “Sangat Baik”, menunjukkan keberterimaan media yang tinggi.

6. Uji keterbacaan menggunakan teknik *cloze test* menunjukkan bahwa 95% peserta didik masuk kategori “Mandiri” dengan rata-rata skor 13,7 dari 15 soal atau 91,33%. Hal ini mengindikasikan bahwa teks dan konten dalam media sangat mudah dipahami oleh siswa secara mandiri tanpa bantuan tambahan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari pengembangan media pembelajaran berbasis *website* ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital yang dirancang secara interaktif dan kontekstual mampu meningkatkan kemandirian belajar, motivasi, serta keterampilan berpikir kritis peserta didik. Dengan fitur-fitur yang responsif, mudah diakses, dan terintegrasi dengan evaluasi berbasis masalah, media ini tidak hanya mendukung pembelajaran fisika secara efektif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dalam bidang fisika terus dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah peserta didik yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih representatif, sekaligus memungkinkan adanya perbaikan media sesuai kebutuhan belajar siswa. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk menambahkan fitur-fitur interaktif, seperti animasi, simulasi, maupun integrasi dengan teknologi lain, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan lebih adaptif, menarik, dan mampu menjawab tantangan pembelajaran di masa depan. Serta media ini dapat diujikan lebih lanjut untuk mengetahui apakah mampu mengasah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.